

ABSTRACT

Sry Apfani. 2015. Developing Cooperative Integrated Reading and Composition Cooperative Learning Model Based Reading Instructional Materials for Teaching the Students in Class IV. Thesis. Graduate Program of State University of Padang

This research was derived from the importance of developing instructional reading materials to increase the students' reading skill. Good instructional materials are the materials that could increase the students' reading interest and increase their skills to comprehend the content of the texts. The aim of this research was to develop instructional materials for teaching reading which were valid, practical and effective.

This was a developmental research which applied 4-D model consisting of defining phase, designing phase, developing phase and disseminating phase.

The result of the validity test showed that the validity score of the Lesson Plan was 3,56 (very valid) and the validity score of the reading instructional materials was 3,48 (valid). Based on the result of the observation, it was figured out that the average score of the implementation of the Lesson Plan was 86,76 (very practical), and based on the result of the questionnaire, it was revealed that the practicality score of the instructional materials was 90,90. Based on the result of the effectiveness test, it was found that the students' reading skill was in very good category in which their average score was 92,33. In addition, 19 of 20 students were able to get score above the Minimum Standard Score. Based on these results, it was concluded that Cooperative Integrated Reading and Composition cooperative learning model-based reading instructional materials developed for teaching the students in class IV of Elementary School are valid, practical and effective.

ABSTRAK

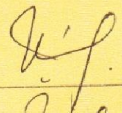
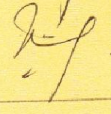
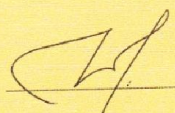
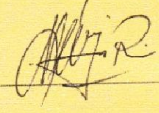
Sry Apfani. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Membaca berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulisan ini dilatarbelakangi pentingnya pengembangan bahan ajar membaca yang mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dikembangkan bahan ajar membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Tujuan yang ingin dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar membaca yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penulisan adalah penulisan pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*).

Hasil penulisan dari uji validitas RPP yang dihasilkan memperoleh rata-rata nilai 3,56 (sangat valid), Bahan Ajar membaca yang telah dihasilkan dengan nilai rata-rata 3,48 (valid) . Hasil observasi keterlaksanaan RPP dengan nilai rata-rata 86,76 (sangat praktis), dan angket menyatakan bahwa bahan ajar ini praktis dengan nilai rata-rata 90,90. Pada tahap uji efektivitas, didapatkan hasil penilaian keterampilan membaca untuk penilaian keterampilan proses juga telah berada pada kategori sangat baik, dan didapatkan hasil rata-rata 92,33 dan sebanyak 19 orang peserta didik dari 20 orang total mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* di kelas IV Sekolah Dasar yang telah dihasilkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

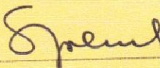
No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	

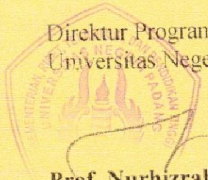
Mahasiswa

Mahasiswa : *Sry Apfani*
NIM. : 1309360
Tanggal Ujian : 18 - 8 - 2015

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Sry Apfani*
NIM. : 1309360

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> Pembimbing I		<u>4-9-2015</u>
<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>4-9-2015</u>


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurbizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325/199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* di Kelas IV Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan umat Islam sedunia, yakni Nabi Muhammad Saw.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd.Kons, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan tenaga dan pikiran dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrul, R., M.Pd., selaku kontributor I dan sebagai validator, Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed. D., selaku kontributor II, dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., selaku kontributor III yang telah banyak memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd. dan Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd., selaku validator yang telah memberikan saran-saran dalam penulisan ini.
4. Direktur, Asisten Direktur, beserta staff Tata Usaha yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan terbaik pada peneliti.
5. Semua majelis guru di SD Negeri 05 Kalumbuk dan SD Negeri 06 Simpang Haru yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.

6. Ayahanda Rustam Roy dan Ibunda tercinta Yusliani yang selalu memberikan Do'a serta dukungan, baik itu moril ataupun materil.
7. Saudara tersayang, Riki Pratama, Nur Apfani, dan Fandri satria, serta sahabat hati Alfatri, A.Md. Kep yang selalu memberikan kekuatan dan semangat kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2013 teristimewa PD-B yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, panneliti mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi tesis ini selanjutnya. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Juli 2015

Sry Apfani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Pengembangan.....	11
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	11
G. Manfaat Pengembangan.....	13
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	14
I. Defenisi Istilah	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	17
1. Hakikat Bahan Ajar.....	17
a. Pengertian Bahan Ajar	17
b. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar.....	18
c. Klasifikasi Bahan Ajar	18
d. Komponen Bahan Ajar.....	19
2. Hakikat Membaca	20

a. Pengertian Membaca.....	20
b. Tujuan Membaca.....	21
c. Jenis-Jenis Membaca.....	22
d. Tahapan Membaca.	23
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	25
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	25
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	26
c. Tipe-Tipe Pembelajaran Kooperatif.....	28
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	30
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	30
b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	32
c. Keunggulan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	33
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.....	35
6. Membaca di Kelas IV Sekolah Dasar.	39
7. Penulisan yang Relevan	40
8. Tahap – Tahap Pembelajaran Membaca Berorientasi Model Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	43
9. Hakikat Penelitian Pengembangan.....	46
a. Pengertian Penelitian pengembangan	46
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	46
c. Model Penelitian Pengembangan	47
d. Pengembangan Bahan Ajar Membaca berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	50
B. Kerangka Berpikir	54

BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Model Pengembangan.....	57
C. Prosedur Pengembangan.....	57
1. Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>).....	57
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	60
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	60
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	63
D. Subjek Uji Coba	64
E. Jenis Data	65
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	65
1. Lembar Validasi.....	65
2. Instrumen Kepraktisan	70
3. Instrumen Keefektifan.....	74
G. Teknik Analisis Data.....	77
1. Analisis Validitas Bahan Ajar	77
2. Analisis Praktikalitas Bahan Ajar.....	78
3. Analisis Efektivitas Bahan Ajar	80

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	
1. Tahap Definisi (<i>Define</i>)	83
a. Analisis Kebutuhan	83
b. Analisis Peserta didik	85
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	87
a. RPP	87
b. Bahan Ajar.....	94
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	104
a. Hasil Validasi RPP dan Bahan Ajar	104
b. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar	123
c. Hasil Uji Efektifitas Bahan Ajar	129
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	132

a. Penilaian Keterampilan Membaca.....	133
b. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca.	135
B. Pembahasan.....	136
1. Pendefinisian (<i>define</i>)	136
2. Perancangan (<i>design</i>)	139
3. Pengembangan (<i>develop</i>).	141
4. Penyebaran (<i>disseminate</i>).	148
C. Keterbatasan Penulisan	152
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	153
B. Implikasi.....	155
C. Saran.....	156
DAFTAR RUJUKAN	151
LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai ulangan harian bahasa indonesia semester II tahun pelajaran 014/2015.	4
Tabel 3.1 Validator untuk Instrumen	66
Tabel 3.2 Validasi instrument RPP.....	66
Tabel 3.3 Revisi Instrumen validasi RPP.....	68
Tabel 3.4 Lembar Validitas Bahan Ajar	69
Tabel 3.5 Revisi Lembar Validasi Bahan Ajar.	70
Tabel 3.6 Validasi Instrumen Keterlaksanaan RPP.	70
Tabel 3.7 Angket Respons Guru	72
Tabel 3.8 Revisi Angket Respons Peserta Didik.	73
Tabel 3.10 Revisi Lembar Observasi Penggunaan Bahan Ajar.	74
Tabel 3.11 validasi instrumen penilaian aktivitas peserta didik.	74
Tabel 3.12 validasi instrumen penilaian hasil keterampilan membaca.....	76
Tabel 3.13 Kategori Validitas Bahan Ajar.....	78
Tabel 3.14 Kategori Kepraktisan Bahan Ajar.....	78
Tabel 3.15 Kategori Kepraktisan Bahan Ajar.....	78
Tabel 3.16 Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Pseserta didik.....	81
Tabel 4.2 Daftar Nama Validator Ahli.....	105
Tabel 4.3 Daftar Nama Validator Praktisi	105
Tabel 4.4 Hasil Revisi Bahan Ajar Membaca Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> di Kelas IV Sekolah Dasar.	106
Tabel 4.5 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Identitas.....	110
Tabel 4.7 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Perumusan Indikator	111
Tabel 4.8 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	112
Tabel 4.8 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Materi Ajar.....	113
Tabel 4.9 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Sumber dan Media	

Pembelajaran.....	114
Tabel 4.10 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Kegiatan Pembelajaran	115
Tabel 4.12 Hasil Validasi RPP untuk Aspek Penilaian	117
Tabel 4.13 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kelayakan Isi	118
Tabel 4.14 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kebahasaan.....	120
Tabel 4.15 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Penyajian	121
Tabel 4.16 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kegrafikaan	122
Tabel 4.17 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP	124
Tabel 4.18 Hasil Analisis Angket Respons Guru	126
Tabel 4.19 Hasil Penilaian Aktivitas Keterampilan Membaca	130
Tabel 4.20 Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Berdasarkan KKM	131
Tabel 4.21 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca.	134
Tabel 4.22 Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Berdasarkan KKM	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Salah Satu Contoh Buku Yang Digunakan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran.....	6
Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	56
Gambar 3.1 Bagan Skema Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Model Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrtated</i> <i>Reading Composition</i> di Kelas IV Sekolah Dasar	62
Gambar 4.1 Rancangan <i>Cover</i> Bahan Ajar	95
Gambar 4.2 Rancangan Kata Pengantar.	97
Gambar 4.3 Rancangan Daftar Isi.....	98
Gambar 4.4 Rancangan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.	99
Gambar 4.5 Rancangan SK, Kd, dan Indikator Pembelajaran.....	100
Gambar 4.6 Rancangan Tujuan Pembelajaran.	101
Gambar 4.7 Racangan Peta Konsep Pada Bahan Ajar.....	102
Gambar 4.8 Rancangan Kegiatan Pembelajaran.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Validator.....	160
2. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Validitas Bahan Ajar.	161
3. Rekapitulasi Lembar Validasi Instrumen Penilaian Validitas Bahan Ajar.....	163
4. Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator 1.....	164
5. Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator 2.....	165
6. Kisi-kisi Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	166
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	168
8. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP.....	172
9. Hasil Validasi RPP Oleh Validator 1.....	175
10. Hasil Validasi RPP Oleh Validator 2.....	178
11. Hasil Validasi RPP Oleh Validator 3.....	181
12. Hasil Validasi RPP Oleh Validator 4.....	184
13. Hasil Validasi RPP Oleh Validator 5.....	187
14. Kisi-kisi Lembar Validasi Bahan Ajar.....	190
15. Lembar Validasi Bahan Ajar.....	192
16. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar.....	196
17. Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 1.....	199
18. Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 2.....	202
19. Lembar Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 3.....	205
20. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 4.....	208
21. Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 5.....	211
22. Kisi-kisi Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	214
23. Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	216
24. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	218
25. Kisi-Kisi Angket Respons Guru terhadap Praktikalitas Bahan Ajar....	220
26. Angket Respons Guru terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.....	221
27. Hasil Angket Respon Guru terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.	222

28. Kisi-Kisi Angket Respons Peserta didik terhadap Praktikalitas bahan ajar	223
29. Angket Respons Peserta didik.....	224
30. Data Hasil Penyebaran Angket Praktikalitas Peserta didik.....	225
31. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Respon Peserta didik	226
32. Lembar Observasi Penggunaan Bahan Ajar oleh Peserta didik.....	227
33. Lembar Penilaian Proses Keterampilan Membaca	228
34. Penilaian Proses Keterampilan Membaca pada Tahap Pengembangan di SDN 05 Kalumbuk	230
35. Hasil Uji Pemahaman Keterampilan Membaca pada Tahap Pengembangan di SDN 05 Kalumbuk	231
36. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Membaca pada Tahap Pengembangan di SDN 05 Kalumbuk	232
37. Penilaian Hasil Keterampilan Membaca pada Tahap Penyebaran di SDN 06 Simpang Haru.....	233
38. Hasil Uji Pemahaman Keterampilan Membaca pada Tahap Penyebaran di SDN 06 Simpang Haru Penilaian Hasil	
39. Keterampilan Membaca pada Tahap penyebaran	234
40. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Membaca pada Tahap penyebaran di SDN 06 Simpang Haru	235
41. Surat Penulisan dari Dinas Pendidikan Kota Padang	236
42. Surat Keterangan Melakukan Penulisan di SD Negeri 05 Kalumbuk .	237
43. Surat Keterangan Melakukan Penulisan dan Penyebaran di SD Negeri 06 Simpang Haru	238
44. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik 1 untuk Tugas 1.	239
45. Contoh Hasil Pekerjaan Peserta Didik 2 untuk Tugas 1.	240
46. Contoh Hasil Lembar Kerja Pascabaca 1 untuk Kelompok 1.....	241
47. Contoh Hasil Lembar Kerja Pascabaca 1 untuk Kelompok 2.....	242
48. Contoh Hasil Lembar Kerja Pascabaca 1 untuk Kelompok 1.....	243
49. Contoh Hasil Hasil Uji Pemahaman untuk Peserta Didik 1.....	244
50. Contoh Hasil Hasil Uji Pemahaman untuk Peserta Didik 2.....	246

51. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	248
52. Bahan Ajar	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar adalah sebuah lembaga pendidikan dasar yang merupakan langkah awal pengenalan proses pembelajaran kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar hendaknya perlu dilakukan dengan perencanaan yang matang dalam pelaksanaan yang efektif, bermakna, dan menyenangkan sehingga penanaman konsep pembelajaran dapat terlaksana sesuai tuntutan kurikulum. Salah satu mata pelajaran yang menjadi mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Tentunya karena Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pengantar mata pelajaran lainnya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memuat empat keterampilan bahasa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam menerapkan empat keterampilan tersebut perlu adanya fasilitas yang mampu memfokuskan peserta didik pada proses pembelajaran. Salah satu keterampilan tersebut yang menjadi sorotan bagi penulis adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi dari suatu bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2008:7) bahwa membaca merupakan suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ media tulis. Penguasaan dalam membaca ini penting sekali ditanamkan agar nantinya dapat menghasilkan generasi yang memiliki minat baca yang tinggi. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa membaca adalah jendela dunia.

Keterampilan membaca memiliki berbagai teknik membaca yang berbeda-beda. Ada membaca lancar, membaca nyaring, membaca indah, dan membaca intensif. Perlu adanya penekanan pada setiap teknik membaca agar peserta didik paham dengan apa yang mereka baca.

Keberhasilan keterampilan membaca dalam pembelajaran tergantung pada peran guru dalam proses pembelajaran. Guru seharusnya memahami bagaimana pembelajaran membaca di sekolah dasar, guru seharusnya mampu menerapkan langkah-langkah membaca yang diantaranya prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Rahim (2008: 99) mengemukakan “untuk mendorong peserta didik dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru hendaklah menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca dalam pembelajaran membaca”.

Adapaun kegiatan prabaca adalah dengan memprediksi isi bacaan. Kegunaan dari memprediksi isi bacaan ini peserta didik dapat bereksplorasi mengembangkan nalarnya dalam menerka apa yang akan dibacanya. Adapun kegiatan saatbaca adalah kegiatan inti dari membaca itu sendiri. Peserta didik akan membaca dengan teknik sesuai dengan tuntutan kurikulum. Selanjutnya adalah pascabaca. Adapun pada langkah pascabaca, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, diantaranya: menemukan kalimat utama tiap paragraf, menanggapi isi bacaan, dan juga menjawab pertanyaan tentang teks bacaan.

Semua langkah membaca tentu akan berjalan dengan semestinya jika dibarengi dengan bahan ajar yang sesuai untuk mencapai hal tersebut. dalam hal ini peran guru sangatlah penting karena seharusnya gurulah yang membuat

bahan ajar tersebut. Guru seharusnya mampu membuat serta mengembangkan bahan ajar sendiri agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan dan menuai hasil yang memuaskan.

Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Upaya yang telah dilakukan pemerintah antara lain: pengadaan buku-buku atau koleksi perpustakaan sekolah, mengaktifkan perpustakaan keliling, adanya gerakan nasional membaca, dan taman bacaan. Peningkatan guru juga dilakukan melalui program sertifikasi guru, lokakarya dan workshop.

Walaupun demikian, usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai ulangan peserta didik berikut:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas IV
Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015 SD N 05 Kalumbuk**

No	Nama Peserta Didik (Inisial)	KKM	Nilai ulangan	
			Ulangan I	Ulangan II
1	FA	75	50	50
2	ZK	75	50	55
3	MH	75	60	55
4	AYP	75	66	65
5	LAV	75	66	65
6	BAP	75	68	65
7	RAR	75	70	75
8	HA	75	70	75
9	NO	75	75	75
10	MR	75	75	75
11	SRP	75	75	80
12	SDY	75	75	80
13	BCV	75	80	80
14	RNA	75	80	80
15	SDR	75	85	85
16	AW	75	90	85
17	YP	75	95	85
18	RC	75	93	92
Rata-rata		75	73,50	73,44

(Sumber: Hasil ulangan harian bahasa Indonesia semester I TP 2014/2015)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang pada ulangan harian pertama I dan sebanyak 6 orang pada ulangan harian II yang belum memenuhi KKM. Rata-rata ketuntasan seluruh peserta didik hanya berkisar 73,50 dan 73,44 yang berada pada kategori di bawah KKM. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 05 Kalumbuk. RPP yang digunakan guru belum mencerminkan indikator yang sesuai untuk mencapai SK dan KD. Perumusan tujuan pembelajaran masih belum memenuhi memuat ABCD (*Audiens, Behavior, Condition* dan *Degree*). Langkah-langkah pembelajaran pada RPP terlalu sederhana, untuk materi

membaca tidak memuat tahapan prabaca, saatbaca dan pascabaca. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam RPP tidak sesuai dengan materi membaca.

Bahan ajar yang digunakan tidak dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Guru hanya mengandalkan penggunaan buku-buku pelajaran tanpa menganalisis terlebih dahulu apakah buku tersebut sesuai dengan kompetensi Dasar yang harus dikuasai peserta didik. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kreativitas maupun pemahaman guru terhadap perancangan bahan ajar masih kurang, ini terlihat ketika mengajar guru tidak membuat bahan ajar sendiri. Jika dilihat dari kelayakan isi dan penyajian, bahan ajar yang digunakan guru tidak sesuai dengan tahapan membaca yaitu: prabaca, saatbaca, dan pascabaca sehingga peserta didik tidak terlatih untuk berpikir kritis dalam memahami bacaan dan membangun makna terhadap isi bacaan yang telah dibaca. Contohnya dapat kita lihat pada buku yang digunakan guru dan peserta didik sebagai sumber belajar pada gambar berikut:

1. Membaca Intensif Teks

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Kerja Bakti Membersihkan Kelas

Budi anak kelas IV SD. Dia memiliki satu orang adik. Budi termasuk anak yang rajin. Dia sering membantu ibunya mengerjakan pekerjaan rumah. Hal itu telah dilakukannya sejak kecil.

Budi memiliki teman sekelas yang bernama Roni. Kebetulan jarak antara rumah Budi dengan Roni dekat. Mereka sering berangkat sekolah bersama-sama. Mereka berdua adalah teman yang sangat akrab.

Pada hari Senin, Budi dan Roni berangkat bersama-sama. Dalam perjalanan Budi bertanya kepada Roni, "Ron, bagaimana menurutmu kelas kita?"

Roni pun menjawab, "Menurutku, keadaan kelas kita tidak begitu bersih dan tata ruangnya juga tidak begitu baik. Bagaimana menurut kamu?"

Budi pun menjawab, "Menurutku, apa yang kamu katakan tadi benar. Bagaimana kalau kita mengusulkan agar kelas kita mengadakan kerja bakti?"



Gambar 8.1 Murid kelas IV sedang membersihkan kelas.

"Ya, bisa kita usulkan pada teman-teman," jawab Roni. Akhirnya, Budi dan Roni mengusulkan kepada teman-temannya untuk melaksanakan kerja bakti. Usul tersebut ditanggapi dengan baik oleh teman-temannya.

Selanjutnya, warga kelas mengadakan rapat yang dipimpin oleh ketua kelas dan usul tersebut disetujui. Sesuai kesepakatan rapat, kerja bakti dilaksanakan pada hari Sabtu setelah pelajaran terakhir selesai. Teman-teman Budi tampak bersemangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Mereka sadar, jika kelasnya bersih, kegiatan belajar pun akan menjadi nyaman. Selain itu, mereka tidak merasa bosan untuk tinggal di kelas.

Rencana kerja bakti kelas IV ternyata diketahui oleh Ibu Guru. Ibu Guru pun mendukungnya. Dia juga memberi pengarahan kepada murid-murid.

Ibu Guru berkata, "Kebersihan itu sangatlah penting untuk diwujudkan. Pola hidup bersih itu akan bermanfaat bagi diri kita." Ibu Guru juga berpesan, "Kerja bakti membersihkan kelas itu baik, tetapi yang juga penting adalah bagaimana kebersihan yang sudah kita wujudkan tersebut dijaga dan dipertahankan."

(K. Darmadi, 2007)

Jawablah dengan benar di buku tugasmu!

- Menjaga kebersihan itu perlu kita lakukan?
- Bagaimana cara kita menjaga kebersihan?
- Menjaga Budi dan Roni mengusulkan untuk melakukan kerja bakti?
- Apakah menjaga kebersihan hanya dapat dilakukan di kelas?
- Apa yang kamu lakukan jika lingkungan sekolahmu kotor?

2. Menggunakan Kosakata

Jodohkan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan konkatanya masing-masing! Kerjakan di buku tugasmu!

- Tempat menaikkan dan menurunkan penumpang bus (...)
- Tempat berangkat dan berhenti bagi kereta api (...)
- Tempat mengirim surat atau wesel (...)

- Tempat bertemunya penjual dan pembeli (...)
- Tempat belanja yang pembelinya dapat mengambil barang sendiri (...)
- Tempat tinggal landas dan mendarat bagi pesawat udara (...)
- Tempat berangkat dan berhenti bagi kapal laut (...)
- Tempat menabung dan mengirim uang (...)
- Tempat merawat orang yang sakit (...)
- Tempat pemberhentian bus dari segala jurusan (...)

swalayan	stasiun
pasar	kantor pos
bandar udara	terminal
halte	rumah sakit
pelabuhan	bank

D. Menulis Pantun

Gambar 1. Salah Satu Contoh Buku yang digunakan Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran

Dari gambar di atas, terlihat proses pembelajaran membaca tidak sesuai dengan tahapan prabaca, saatbaca dan pascabaca. Pada gambar di atas, peserta didik diminta langsung membaca tanpa ada tahapan-tahapan membaca.. Penggunaan bahan ajar yang tidak sesuai dengan tahapan membaca ini sangat berdampak terhadap proses pembelajaran membaca seperti: (1) peserta didik tidak memprediksi isi teks bacaan baik dari judul bacaan ataupun dari media

gambar, (2) masih kurangnya kegiatan peserta didik untuk menuliskan ide-ide pokok dari bacaan yang telah dibaca, (3) peserta didik masih kurang mampu memberikan tanggapan terhadap isi bacaan yang telah dibaca, dan (4) masih kurangnya pengetahuan peserta didik tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan membaca yang sebenarnya.

Mengatasi permasalahan yang muncul, guru hendaknya: (1) mampu mengembangkan bahan ajar sendiri, (2) menginovasikan bahan ajar dengan teks kekinian, (3) mengorganisasikan peserta didik pada proses pembelajaran berkelompok, (4) mengarahkan peserta didik untuk mampu saling menanggapi hasil bacaan, mengidentifikasi bacaan, (5) memberikan evaluasi pada tiap tahap membaca yang meliputi prabaca, saatbaca, dan pacabaca, dan (6) membarengi bahan ajar dengan mengorientasikan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan membaca. Pembelajaran membaca akan berjalan dengan baik jika dibarengi dengan model pembelajaran yang tepat dengan bahan ajar yang mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Bahan ajar yang dikembangkan berorientasi model pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik sehingga kemauan belajar membaca menjadi lebih meningkat.. Salah satunya dengan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran secara berkelompok.

Slavin (2005:201) menambahkan bahwa dengan pembelajaran secara kelompok ini membuat peserta didik termotivasi untuk saling bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan tersebut atau rekognisi lainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim. Mengarahkan peserta didik secara

berkelompok akan mampu menumbuhkembangkan semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya berfokus pada keberhasilan pribadi saja tapi juga ikut memikirkan keberhasilan temannya juga.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Sesuai dengan pendapat Isjoni (2009:16) bahwa

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Model Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini merupakan model kooperatif yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar karena model ini mampu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini mampu mengarahkan peserta didik belajar secara berkelompok. Sebagaimana yang dijelaskan Kemudian Taufik (2012:154) mengemukakan keunggulan dari model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and*

Composition adalah: (1) peserta didik dapat memberikan tanggapannya secara bebas dalam pembelajaran, dan (2) peserta didik dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

Memperhatikan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul: “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* di Kelas IV Sekolah Dasar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Indikator pada RPP belum mewakili KD yang harus dikuasai peserta didik.
2. Tujuan Pembelajaran Pada RPP belum memuat ABCD (*Audiens, Behavior, Condition* dan *Degree*).
3. Langkah-langkah pembelajaran pada RPP terlalu sederhana, untuk materi membaca tidak memuat tahapan prabaca, saatbaca dan pascabaca.
4. Bahan ajar yang digunakan tidak dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
5. Kreativitas maupun pemahaman guru terhadap perancangan bahan ajar masih sangat kurang.

6. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
7. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan tahapan membaca yaitu: prabaca, saatbaca dan pascabaca.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diperlukan agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek:

1. Pengembangan Bahan ajar berupa buku pendamping guru dan peserta didik untuk kelas IV Sekolah Dasar
2. Penerapan tahap-tahap membaca yang dikombinasikan dalam bahan ajar.
3. Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran membaca yang kemudian dikombinasikan pada bahan ajar dan dilaksanakan sesuai langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengembangan bahan ajar membaca berorientasi model pembelajaran Kooperatif tipe

Cooperative Integrated Reading and Composition untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif.

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar membaca berorientasi model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dengan kriteria valid, praktis, dan efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu bahan ajar berupa buku cetak. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini berupa seperangkat materi pembelajaran membaca berorientasi model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk bahan ajar cetak dan digunakan oleh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Bahan ajar yang dikembangkan fokus pada materi keterampilan membaca untuk kelas IV Sekolah Dasar semester II.
- c. Bahan ajar memuat petunjuk penggunaan bahan ajar untuk guru dan

peserta didik.

- d. Bahan ajar memuat daftar isi dan daftar rujukan.
- e. Bahan ajar memuat SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.
- f. Bahan ajar memuat peta konsep Kompetensi Dasar membaca yang dipelajari.
- g. Penjabaran setiap pokok bahasan sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan.
- h. Bahan ajar memuat langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- i. Materi yang disusun dalam bahan ajar menggambarkan tahapan membaca yaitu: prabaca, saatbaca, dan pascabaca yang sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- j. Bahan ajar dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam mengisi lembar kerja.
- k. Bahan ajar dilengkapi dengan gambar yang menarik dan dapat memotivasi peserta didik.
- l. Bahan ajar disajikan dengan warna-warna yang lembut seperti: pada header dan footer berwarna kuning, biru, dan merah muda. Pada isi penjabaran materi disertai dengan autoshape dengan pemilihan warna yang menarik.
- m. Bahan ajar memuat refleksi tentang materi yang sudah dan belum

dipahami sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi lebih lanjut.

- n. Bahan ajar dilengkapi dengan uji pemahaman untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan melalui tahapan membaca dan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*
- o. Penyusunan bahan ajar menggunakan *microsoft word 2007* dengan jenis huruf *andalus* ukuran 14 dengan spasi satu setengah.
- p. Gambar pada bahan ajar mencantumkan sumber yang digunakan.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- 1. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca.
- 2. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar
- 3. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 4. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar membaca berorientasi model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas IV Sekolah Dasar

5. Dapat dijadikan salah satu contoh bahan ajar untuk materi lain.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pembelajaran dengan menggunakan tersedia bahan ajar membaca berorientasi model pembelajaran Kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* di kelas IV Sekolah Dasar dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.
- b. Proses pembelajaran membaca akan lebih efektif, efisien, dan lebih berkualitas dengan menggunakan tersedia bahan ajar membaca berorientasi model pembelajaran Kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* di kelas IV Sekolah Dasar.
- c. Pengembangan bahan ajar ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami peserta didik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan berupa buku ajar membaca berorientasi model pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi untuk pembelajaran membaca pada kelas IV Sekolah Dasar semester II.
- c. Pengembangan dilakukan di Sekolah Dasar N 05 Kalumbuk
- d. Penyebaran dilakukan di Sekolah Dasar N 06 Simpang Haru

I. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran membaca yang menuntut peserta didik untuk terlibat dalam serangkaian kegiatan membaca secara berpasangan dalam kelompok, peserta didik dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran membaca, menanggapi teman, dan menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama.

3. Validitas bahan ajar adalah kesahihan sesuatu yang diukur. Validitas ini terdiri atas validitas isi dan validitas konstruksi.
4. Praktikalitas bahan ajar merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.
5. Efektifitas bahan ajar adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan bahan ajar keterampilan membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* untuk kelas IV SD semester II. Berdasarkan pengembangan, uji coba, dan penyebaran terbatas yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Validitas Bahan Ajar Keterampilan Membaca berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Bahan ajar keterampilan membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini valid dari segi isi dan konstruk. Hal ini sesuai dengan hasil validasi dari para validator menunjukkan bahwa bahan ajar keterampilan membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* yang dikembangkan untuk semester II rata-rata hasil validasi 3,48 dengan Kriteria valid. Artinya bahan ajar telah menilai apa yang seharusnya dinilai sesuai dengan kompetensi yang dirumuskan pada RPP. Validasi bahan ajar ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.

2. Praktikalitas Bahan Ajar Keterampilan Membaca berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Bahan ajar keterampilan membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini telah dapat dinyatakan praktis dari segi pelaksanaan dan keterpakaian. Hal ini sesuai dengan hasil uji coba yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Kalumbuk dan di sekolah penyebaran SD Negeri 06 Simpang Haru menunjukkan bahwa bahan ajar keterampilan membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* praktis. Bahan ajar yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik

3. Efektifitas Bahan Ajar Keterampilan Membaca berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Bahan ajar keterampilan membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini telah dinyatakan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Efektifitas yang diamati pada pelaksanaan pembelajaran ini adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, hasil belajar peserta didik tingkat ketuntasan mencapai 94 % di SDN 05 Kalumbuk dan tingkat ketuntasan mencapai 95% di SDN 06 Simpang Haru.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menghasilkan RPP dan bahan ajar keterampilan membaca yang valid, praktis, dan efektif. Pada dasarnya, penelitian ini memberikan gambaran dan masukan khususnya pada praktisi pendidikan (Pengawas TK/SD, Kepala Sekolah, dan guru kelas V SD) karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca. RPP dan bahan ajar yang telah dikembangkan ini juga dapat membuat pembelajaran membaca menjadi lebih bermakna dalam situasi yang sesuai dengan tahap-tahap membaca dengan benar. Ketepatan tahapan membaca yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memahami isi bacaan.

Paparan di atas menggambarkan bahwa bahan ajar keterampilan membaca berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca. Hal ini didukung oleh tahapan yang terdapat pada model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition*.

Pada tahap awal, peserta didik diajak memprediksi isi bacaan sebelum mereka membaca teks secara utuh, kemudian membuat pertanyaan sesuai isi teks, membaca teks untuk menemukan jawaban sesuai pertanyaan yang telah dibuat. Kegiatan seperti ini memberikan kontribusi penyerapan informasi secara utuh melalui proses penemuan dan pembuktian secara langsung. Oleh sebab itu, bahan ajar keterampilan membaca berorientasi model pembelajaran

kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, guru kelas IV SD hendaknya dapat mengembangkan bahan ajar keterampilan membaca dengan model pembelajaran yang sesuai memperhatikan validitas, praktikalitas, dan efektivitas bahan ajar yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk menentukan kualitas bahan ajar agar sesuai dengan hasil yang diharapkan dan tepat sasaran. Dengan demikian guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif.

C. Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pendidikan Kota Padang agar dapat mengadakan pelatihan bagi guru agar dapat mengembangkan bahan ajar sendiri dengan memperhatikan validitas, praktikalitas, dan efektivitas.
2. Bagi guru disarankan, yaitu:
 - a. Untuk melaksanakan pembelajaran membaca sesuai tahap-tahap membaca dengan bervariasi sejumlah kegiatan membaca seperti memprediksi, menemukan gagasan, menanggapi informasi, membuat dan mengoreksi ringkasan, dan lain sebagainya. Kegiatan seperti ini sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran membaca sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca.

- b. Guru sebaiknya mampu membuat bahan ajar sendiri. Guru juga dapat menggunakan bahan ajar yang sudah ada, namun sebaiknya diperhatikan dulu kualitasnya dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.
3. Bahan ajar berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrated reading and composition* yang dihasilkan ini dapat digunakan pada pembelajaran membaca kelas IV semester II kurikulum 2006
4. Peneliti lain hendaknya dapat melakukan pengembangan bahan ajar berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Reading Integrated and Composition* pada materi atau tingkat satuan pendidikan lain dengan subjek ujicoba dan penyebaran yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Afandi, Muhammad dan Badarudin. 2011. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Akker, Jan Van Den, dkk. 1999. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Allen, K.Eillen. 2008. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, Arifin Zainal. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dari desain Sampai implementasi*. Yogyakarta: Pedagogia
- Akhadiah, Sabarti. 1992. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas.2009. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Diklat Bimtek/KTSP
- Isjoni,. 2009. Cooperative Learning. Bandung: ALFABETA. Edition.Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Pustaka setia
- Emzir.2008.*metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gupta, Madhu & Ahuja, Jyoti (2014) Cooperative Integrated Reading Composition (Circ): Impact On Reading Comprehension Achievement In English Among Seventh Graders. Professor in Department of Education, Maharshi Dayanand University, Rohtak, Haryana, India . diakses tanggal 10 februari 2015 pukul 14.00
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia
- Hartinah, Siti. 2010. *Pengembangan Peserta didik*. Bandung: Pustaka setia
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media